

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersandarkan paparan uraian data didapatkan beberapa simpulan yang dapat dibuat dari temuan penelitian, antara lain:

1. Kemampuan peserta dalam berpikir kritis matematis pada kelas IX di MTs NU Sultan Agung Golantepus Mejobo Kudus yang diberi perlakuan dengan mengaplikasikan pembelajaran model kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) menghasilkan rata-rata nilai *post-test* 80,96 dengan nilai terendah bernilai 70 dan nilai tertinggi bernilai 100.
2. Kemampuan peserta dalam berpikir kritis matematis pada kelas IX MTs NU Sultan Agung Golantepus Mejobo Kudus yang mendapat perlakuan pembelajaran model konvensional menghasilkan rata-rata nilai *post-test* 71,30 dengan nilai terendah bernilai 60 dan nilai tertinggi bernilai 90.
3. Berdasarkan uji *independent sample t-test*, menyiratkan bahwa H_0 ditolak yang mengakibatkan siswa yang mendapat perlakuan model TAI dan peserta yang memperoleh perlakuan model konvensional memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang berbeda. Dilihat pada data pengujian peningkatan *N-Gain*, kemampuan peserta dalam berpikir kritis matematis pada objek eksperimen bernilai 0,5970 sebaliknya pada objek kontrol bernilai 0,3682. Hal ini menjelaskan bahwasanya pengaplikasian pembelajaran model kooperatif tipe TAI efektif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam berpikir kritis pada kelas IX di MTs NU Sultan Agung Golantepus Mejobo Kudus.

B. Saran

Melihat pencapaian penelitian yang dijalankan dengan mengaplikasikan pembelajaran model TAI untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berpikir kritis matematis pada kelas IX di Madrasah Tsanawiyah NU Sultan Agung Golantepus Mejobo Kudus, maka penulis dapat menguraikan beberapa saran yang dapat digunakan *meet-up* selanjutnya, yaitu:

1. Pendidik

Diharapkan seorang guru mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk dipergunakan dalam aktivitas belajar mengajar, khususnya studi matematika. Oleh sebab itu,

siswa akan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas kelas dengan skema yang dipilih.

2. Instansi Pendidikan

Dari capaian penelitian menyatakan bahwasanya pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menimbulkan efek yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta. Dengan demikian, sekolah diharapkan untuk terus menitikberatkan pada pendidik dalam memilih model pembelajaran, khususnya studi matematika untuk dapat menggapai tujuan dalam pembelajaran

3. Bagi peneliti

Diharapkan dari penelitian ini nantiya dapat menjadi rujukan informasi bagi peneliti ataupun pembaca lain untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.

